

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Teori sinyal (*Signalling Theory*) pertama kali diperkenalkan oleh Spence di dalam penelitian yang berjudul *Job Market Signaling*. Spence (1973) (Nursanita et al., 2019) mengemukakan bahwa isyarat atau signal memberikan suatu sinyal, pihak pengirim (pemilik informasi) berusaha memberikan potongan informasi relevan yang dapat dimanfaatkan oleh pihak penerima.

Teori sinyal merupakan suatu teori yang memiliki fungsi sebagai sarana untuk menyampaikan informasi dari pihak manajemen kepada para pengguna laporan keuangan dan dapat dijadikan sebagai acuan untuk mengambil keputusan berdasarkan potensi dari perusahaan (Suganda, 2018).

Teori sinyal memiliki tujuan agar asimetri informasi antara manajemen perusahaan dengan pemegang saham dapat di minimalkan karena manajemen perusahaan biasanya memiliki lebih banyak informasi terkait perusahaan dibandingkan dengan pemegang saham. Hal ini tentunya sangat berbahaya terkait pengambilan keputusan oleh pemegang saham. Oleh karena itu diperlukan audit terhadap laporan keuangan perusahaan sehingga laporan keuangan yang disampaikan akan memberikan informasi yang valid sesuai dengan kondisi

perusahaan tersebut (Endiana & Suryandari, 2021). Teori sinyal menekankan pentingnya informasi yang diterbitkan perusahaan terhadap keputusan investor sebagai pihak eksternal. Investor selalu membutuhkan informasi yang lengkap, relevan, akurat dan tepat waktu untuk menganalisis dalam mengambil keputusan (Zulaecha & Mulvitasari, 2019). Hasil dari analisis prediksi kebangkrutan juga dapat dijadikan sebagai sinyal kepada pihak eksternal atau pihak luar perusahaan tentang bagaimana kondisi yang akan terjadi pada perusahaan tersebut di tahun – tahun berikutnya (Pangkey et al., 2018).

2. Harga Saham

Menurut (Fatmawati & Widyawati, 2017) harga saham merupakan salah satu indikator dalam menilai keberhasilan perusahaan. Harga saham adalah harga yang terbentuk di pasar yang besarnya dipengaruhi oleh hukum permintaan dan penawaran. Jika harga saham dalam suatu perusahaan selalu mengalami kenaikan, maka perusahaan tersebut bisa di nilai berhasil dalam mengelola perusahaannya. Sebaliknya, jika harga saham dalam suatu perusahaan selalu mengalami penurunan, maka perusahaan dinilai tidak berhasil dalam mengelola perusahaannya. Biasanya harga saham yang digunakan adalah harga saham pada saat penutupan.

Investor memiliki toleransi nol terhadap pelanggaran apa pun terhadap standar akuntansi dan peraturan pajak. Yang satu ini

merupakan upaya memperlancar pergerakan biaya keagenan yang fluktuatif (Siladjaja et al., 2022)

Menurut (Amalya, 2018) harga saham merupakan harga yang terjadi di bursa pada periode tertentu. Harga saham bisa mengalami perubahan yang sangat cepat dikarenakan mengalami kenaikan atau penurunan mengikuti perubahan waktu, hal tersebut disebabkan adanya pengaruh atas permintaan dan penawaran antara pembeli saham dengan penjual saham. Maka dari itu harga saham dapat dipengaruhi oleh kinerja keuangan dan non keuangan.

Menurut (Irfani & Anhar, 2019) harga saham berarti nilai dari saham itu sendiri. Harga saham merupakan salah satu indikator untuk melihat minat para investor untuk memiliki saham suatu perusahaan, jika harga saham suatu perusahaan mengalami sebuah kenaikan, maka para investor akan menilai bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja yang baik.

Indikator harga saham dalam penelitian ini adalah:

Hargam Saham: Harga Saham Pada Saat Penutupan.

3. Laporan Arus Kas

Arus kas adalah sebuah informasi mengenai arus kas suatu perusahaan yang berguna bagi para penggunanya sebagai acuan dasar untuk menilai kemampuan perusahaan tersebut untuk menghasilkan kas dan setara kas serta menilai bagaimana perusahaan menggunakan arus kas tersebut.

Menurut (Pasaribu et al., 2021) laporan arus kas merupakan sejenis informasi yang menyerahkan data laporan arus kas di perusahaan yang tergantung dengan penerimaan dan pengeluaran kas yang dapat diklasifikasikan berdasarkan 3 aktivitas yaitu aktivitas operasi, aktivitas investasi dan pendanaan dalam periode tertentu.

Menurut (Mokhtar et al., 2023) data arus kas masuk (penerimaan) dan arus kas keluar (pembayaran) selama periode waktu tertentu disusun dalam suatu laporan keuangan yang dikenal dengan laporan arus kas. Laporan arus kas adalah format laporan yang memungkinkan informasi arus kas digunakan sebagai informasi bagi konsumen laporan keuangan. Ini dapat memenuhi tuntutan informasi kreditur dan investor dalam analisis arus kas.

Menurut (Ati, 2018) laporan arus kas pada dasarnya adalah arus masuk dan arus keluar kas dan setara kas yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara aktivitas suatu perusahaan dengan pihak – pihak berkepentingan baik pihak interen maupun eksteren perusahaan.

4. Tujuan dan Kegunaan Laporan Arus Kas

Tujuan penyajian laporan arus kas adalah untuk menyampaikan informasi yang relevan tentang arus kas masuk dan pengeluaran kas dalam jangka waktu tertentu. (Mokhtar et al., 2023) menjabarkan kegunaan laporan arus kas, di antaranya yaitu untuk:

- a. Menilai kemungkinan arus kas masa depan perusahaan.

- b. Menilai kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban pembayaran dividen dan kebutuhan uang untuk kegiatan ekstrakurikuler.
- c. Pastikan alasan variasi laba bersih dan hubungannya dengan penerimaan dan pengeluaran kas.
- d. Periksa bagaimana situasi keuangan perusahaan telah mempengaruhi investasi tunai dan non tunai serta operasi keuangan lainnya selama periode waktu tertentu.

5. Klasifikasi Arus Kas

a. Arus Kas Operasi (AKO)

Arus kas operasi (AKO) merupakan arus kas yang sumbernya dari kegiatan operasi perusahaan, khususnya transaksi yang memang memiliki pengaruh dalam penentuan laba bersih perusahaan.

Berikut ini disajikan data arus kas operasi dan harga saham perusahaan makanan dan minuman di BEI selama periode 2014 - 2023 yang menunjukkan adanya perubahan yang fluktuansi.

Tabel 4
Data Arus Kas Operasi dan Harga Saham Perusahaan Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia Selama Periode 2019 - 2023
(Dalam bentuk ribuan rupiah)

No.	Nama Perusahaan	Kode	Tahun	Kas Operasi	Harga Saham
			2014	101.377.000	2.000

No.	Nama Perusahaan	Kode	Tahun	Kas Operasi	Harga Saham
1.	PT Aksha Wira Internasional Tbk	ADES	2015	26.040.000	1.015
			2016	119.156.000	1.000
			2017	87.199.000	885
			2018	146.588.000	920
			2019	184.178.000	1.050
			2020	230.679.000	1.460
			2021	308.341.000	3.290
			2022	312.748.000	7.175
			2023	459.648.000	9.675
2.	PT Delta Jakarta Tbk	DLTA	2014	164.246.813	7.800
			2015	246.625.414	5.200
			2016	259.851.506	5.000
			2017	342.202.126	4.590
			2018	342.493.551	5.500
			2019	274.364.533	6.800
			2020	246.905.899	4.400
			2021	335.398.629	3.740
			2022	196.829.126	3.830
			2023	135.317.376	3.530
4.	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF	2014	3.860.843.000	6.750
			2015	3.485.533.000	5.175
			2016	4.584.964.000	7.925
			2017	5.174.368.000	7.625
			2018	5.935.829.000	7.450
			2019	13.344.494.000	7.925
			2020	13.855.497.000	6.850

No.	Nama Perusahaan	Kode	Tahun	Kas Operasi	Harga Saham
			2021	14.692.641.000	6.325
			2022	13.624.195.000	6.725
			2023	18.460.624.000	6.450

Sumber: Bursa Eefek Indonesia (Data diolah peneliti, 2024)

Dari tabel diatas, pada tahun 2015 perusahaan PT. Aksha Wira Internasional Tbk (ADES) mengalami penurunan pada arus kas aktivitas operasi dan harga sahamnya, tetapi pada tahun 2016 arus kas aktivitas operasi mengalami kenaikan namun pada harga sahamnya justru mengalami penurunan.

Pada tahun 2015 diketahui perusahaan PT. Delta Djakarta Tbk (DLTA) mengalami kenaikan pada arus kas aktivitas operasi namun yang terjadi pada perusahaan tersebut mengalami penurunan harga saham sama seperti pada tahun 2016 yang dimana arus kas aktivitas operasi mengalami kenaikan namun pada harga sahamnya mengalami penurunan.

Adapun ada perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) yang pada tahun 2015 mengalami penurunan arus kas aktivitas operasi namun harganya mengalami penurunan, lalu pada tahun 2016 diketahui bawah arus kas aktivitas operasi mengalami kenaikan bersama dengan harga sahamnya juga yang mengalami kenaikan.

Adanya faktor – faktor yang mempengaruhi harga saham membuat investor kesulitan untuk mendapatkan tingkat

pengembalian di atas normal. Menurut (Firdarini & Kunaidi, 2022) arus kas operasi dinilai akan lebih diperhitungkan dibandingkan dengan arus kas investasi dan arus kas pendanaan. Hal ini karena arus kas operasi merupakan penghasilan utama pendapatan perusahaan yang digunakan untuk pemeliharaan operasional perusahaan, pelunasan pinjaman dan pembayaran dividen.

Berdasarkan kasus tersebut ada beberapa penelitian terdahulu seperti yang diteliti oleh (W. O. I. Sari & Wardana, 2022), dan (Cornelius & Hanna, 2019) bahwa arus kas operasi tidak berpengaruh terhadap harga saham, namun hasil penelitian yang dilakukan oleh (Marlina & Haryanto, 2018), (Apriyanti, 2017) hasilnya arus kas operasi berpengaruh positif terhadap harga saham.

Beberapa contoh dari kas aktivitas operasi menurut (Setyowati et al., 2021) adalah:

- 1) Penerimaan kas dari penjualan barang dan jasa.
- 2) Penerimaan kas dari royalti, komisi dan pendapatan lainnya.
- 3) Pembayaran kas kepada karyawan.
- 4) Penerimaan dan pembayaran kas kepada pemasok barang dan jasa.

b. Arus Kas Investasi (AKI)

Arus kas investasi (AKI) merupakan arus kas yang berasal dari transaksi – transaksi perusahaan yang berasal dari pembelian

aset fisik, investasi pada surat berharga atau penjualan surat berharga.

Berikut ini disajikan data arus kas aktivitas investasi dan harga saham perusahaan makanan dan minuman di BEI selama periode 2014 - 2023 yang menunjukkan adanya perubahan yang fluktuasi.

Tabel 5

Data Arus Kas Investasi dan Harga Saham Perusahaan Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia Selama Periode 2014 - 2023
(Dalam bentuk ribuan rupiah)

No.	Nama Perusahaan	Kode	Tahun	Kas Investasi	Harga Saham
1.	PT Aksha Wira Internasional Tbk	ADES	2014	-61.190.000	2.000
			2015	-140.209.000	1.015
			2016	-142.554.000	1.000
			2017	-96.935.000	885
			2018	-39.459.000	920
			2019	-12.359.000	1.050
			2020	-1.836.000	1.460
			2021	-263.298.000	3.290
			2022	-315.826.000	7.175
			2023	-81.991.000	9.675
2.	PT Delta Jakarta Tbk	DLTA	2014	-38.031.012	7.800
			2015	-10.022.026	5.200
			2016	-37.684	5.000
			2017	-11.675.086	4.590
			2018	-16.808.291	5.500
			2019	-11.353.138	6.800

No.	Nama Perusahaan	Kode	Tahun	Kas Investasi	Harga Saham
			2020	-82.185.219	4.400
			2021	-20.062.833	3.740
			2022	-21.252.847	3.830
			2023	-12.196.268	3.530
3.	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF	2014	-1.749.908.000	6.750
			2015	-2.047.434.000	5.175
			2016	-1.560.132.000	7.925
			2017	-2.949.740.000	7.625
			2018	-11.223.682.000	7.450
			2019	-583.826.000	7.925
			2020	-37.636.597.000	6.850
			2021	-6.489.675.000	6.325
			2022	-3.899.503.000	6.725
			2023	-10.775.851.000	6.450

Sumber: Bursa Eefek Indonesia (Data diolah peneliti, 2024)

Dari tabel diatas, pada tahun 2015 perusahaan PT Akhsa Wira Internasional Tbk (ADES) mengalami kenaikan pada arus kas aktivitas Investasi tetapi pada harga sahamnya mengalami penurunan, pada tahun 2016 arus kas aktivitas investasi mengalammi kenaikan tetapi harga saham mengalami penurunan.

Selanjutnya arus kas aktivitas investasi perusahaan PT. Delta Djakarta Tbk (DLTA) tahun 2015 mengalami penurunan dan harga sahamnya pun mengalami penrunan sama seperti tahun 2016 arus kas aktivitas investasi dan harga saham mengalami penurunan.

Prusahaan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) pada tahun 2015 arus kas aktivitas investasi mengalami kenaikan namun harga sahamnya mengalami penurunan, sedangkan pada tahun 2016 arus kas aktivitas investasi mengalami penurunan namun harga sahamnya mengalami kenaikan.

Laporan arus kas mempunyai isi informasi yang bermanfaat bagi investor. Data arus kas digunakan investor untuk mengetahui bagaimana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas. Laporan arus kas terbagi dari tiga bagian yaitu aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan. Selain arus kas, kemampuan perusahaan juga dapat dilihat dari laba.

Menurut (Mas'ut & Sijabat, 2017) laporan arus kas memberi informasi yang berguna bagi para investor untuk mengevaluasi perubahan aktiva bersih perusahaan dan struktur keuangan. Informasi laporan arus kas yang semakin baru, wajar dan baik yang diterima oleh para investor mampu membawa pengaruh positif terhadap harga saham sebab informasi ini dapat membentuk suatu kepercayaan dari para investor yang akan berdampak pada meningkatnya permintaan akan saham yang otomatis berpengaruh pada meningkatnya harga saham perusahaan.

Menurut (Bahtiar & Kharisma, 2020) laba bersih perusahaan merupakan salah satu faktor yang dasar dilihat investor di pasar modal untuk menentukan pilihan dalam hal menanamkan

investasinya. Secara garis besar ada tiga cara umum yang bisa dilakukan perusahaan untuk meningkatkan laba yaitu, meningkatkan penjualan, mengurangi biaya, dan menggunakan aset – aset perusahaan secara lebih baik. Bagi perusahaan, menjaga dan meningkatkan laba bersih menjadi suatu keharusan agar saham tetap eksis dan tetap diminati para investor dan trader.

Dari hasil penelitian (H. R. Gulo & Giting, 2023), (Rizal, 2014) dari hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa arus kas investasi tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham. Namun hasil penelitian (Cornelius & Hanna, 2019) arus kas investasi berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham.

Beberapa contoh dari arus kas investasi menurut (Setyowati et al., 2021) adalah:

- 1) Penerimaan kas dari penjualan properti. Seperti tanah, bangunan, dan peralatan, aktiva tak terwujud dan aktiva jangka panjang lain.
- 2) Perolehan saham atau instrumen keuangan perusahaan lain.
- 3) Penerimaan pembayaran hutang dari perusahaan lain.
- 4) Pembayaran kas untuk membeli aktiva tetap, aktiva tak berwujud dan aktiva jangka panjang lainnya, termasuk biaya pengembang yang di kapitalisasi dan aktiva yang dibangun sendiri.

c. Arus Kas Pendanaan (AKP)

Arus kas pendanaan (AKP) merupakan arus kas yang berasal dari transaksi perusahaan meliputi penerbitan dan pembayaran kembali ekuitas, pembayaran dividen, penerbitan dan pembayaran utang dan kewajiban sewa modal.

Berikut ini disajikan data arus kas aktivitas pendanaan dan harga saham perusahaan makanan dan minuman di BEI selama periode 2014 - 2023 yang menunjukkan adanya perubahan yang fluktuasi.

Tabel 6
Data Arus Kas Pendanaan dan Harga Saham Perusahaan Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia Selama Periode 2014 - 2023
(Dalam bentuk ribuan rupiah)

No.	Nama Perusahaan	Kode	Tahun	Kas Pendanaan	Harga Saham
		ADES	2014	-34.139.000	2.000
			2015	109.121.000	1.015
			2016	34.646.000	1.000
			2017	-73.000	885
			2018	-30.363.000	920
			2019	-145.043.000	1.050
			2020	-19.578.000	1.460
			2021	-3.492.000	3.290
			2022	-1.320.000	7.175
			2023	-1.294.000	9.675
			2014	-144.831.127	7.800
			2015	-156.878.293	5.200

No.	Nama Perusahaan	Kode	Tahun	Kas Pendanaan	Harga Saham
2.	PT Delta Djakarta Tbk	DLTA	2016	-96.034.454	5.000
			2017	-143.868.508	4.590
			2018	-207.667.269	5.500
			2019	-382.134.244	6.800
			2020	-311.711.537	4.400
			2021	-199.764.743	3.740
			2022	-239.785.159	3.830
			2023	-259.608.366	3.530
4.	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF	2014	-286.458.000	6.750
			2015	-1.264.853.000	5.175
			2016	-2.159.227.000	7.925
			2017	-1.815.525.000	7.625
			2018	48.125.000	7.450
			2019	-7.660.235.000	7.925
			2020	27.285.509.000	6.850
			2021	3.852.424.000	6.325
			2022	-14.329.188.000	6.725
			2023	-4.889.846.000	6.450

Sumber: Bursa Efek Indonesia (Data diolah peneliti, 2024)

Dari tabel diatas, pada tahun 2015 di perusahaan PT. Akasha Wira International Tbk (ADES) arus kas aktivitas pendanaan mengalami kenaikan namun pada harga sahamnya pada perusahaan tersebut justru mengalami penurunan. Pada tahun 2016 di perusahaan tersebut arus kas aktivitas pendanaan dan harga saham mengalami penurunan.

Pada perusahaan PT. Delta Djakarta Tbk (DLTA) pada tahun

2015 arus kas aktivitas pendanaan mengalami kenaikan tetapi harga saham mengalami penurunan, namun pada tahun 2016 arus kas aktivitas pendanaan dan harga saham mengalami penurunan.

Pada perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) tahun 2015 mengalami kenaikan di arus kas aktivitas pendanaan namun pada harga saham mengalami penurunan. Tetapi pada tahun 2016 arus kas aktivitas pendanaan dan harga saham mengalami kenaikan.

Arus kas pendanaan adalah aktivitas yang mengakibatkan perubahan dalam jumlah serta komposisi modal dan pinjaman perusahaan. Menurut (Nursita, 2021) arus kas pendanaan berguna untuk memprediksi klaim terhadap arus kas masa depan oleh para pemasok modal perusahaan.

Beberapa contoh arus kas pendanaan menurut (Setyowati et al., 2021) adalah:

- 1) Penerimaan kas dari penjual saham perusahaan atau penerbitan surat hutang.
- 2) Pembayaran kas kepada para pemegang saham untuk menarik atau menembus saham perusahaan.

6. Total Arus Kas

Menurut (Mas'ut & Sijabat, 2017) total arus kas yang merupakan jumlah keseluruhan dari arus kas operasi, arus kas investasi dan arus kas pendanaan ditambah dengan selisih kas dan

setara kas dapat menyebabkan reaksi investor terhadap transaksi saham suatu perusahaan. Total arus kas yang menggambarkan garis besar arus kas perusahaan tersebut terhadap kegiatan perusahaan secara keseluruhan dapat memberikan informasi positif bagi investor mengenai kinerja perusahaan yang pada akhirnya berdampak pada harga saham perusahaan.

7. Analisa Rasio Keuangan

Menurut (Fatmawati & Widyawati, 2017) analisis laporan keuangan perusahaan dapat dilakukan dengan cara perhitungan rasio keuangan. Jenis rasio keuangan yang sering digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan adalah rasio profitabilitas, rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio solvabilitas, dan rasio pasar. Analisis rasio keuangan adalah salah satu alat untuk membantu menganalisis laporan keuangan yang dapat digunakan sebagai indikator kinerja keuangan perusahaan yang merupakan sebagian dari indikator – indikator fundamental yang diperkirakan akan mempengaruhi harga saham.

8. Rasio Profitabilitas

Menurut (Wahyuni et al., 2019) rasio profitabilitas adalah rasio utama dalam seluruh laporan keuangan, karena tujuan utama perusahaan adalah hasil operasi atau keuntungan. Rasio profitabilitas sangat penting bagi semua pengguna laporan tahunan, khususnya investor ekuitas, laba merupakan satu – satunya faktor penentu

perubahan nilai efek atau sekuritas. Pengukuran dan peramalan laba merupakan pekerjaan paling penting bagi investor ekuitas. Menurut (Siladjaja & Anwar, 2020) dengan adanya keterlibatan perusahaan dengan publik dan otoritas regulasi. Mendorong manajemen untuk berhati-hati dalam memilih prosedur pelaporan laba.

Kualitas laba yang tinggi merupakan masalah berkelanjutan, ketika ada metode presisi tinggi untuk menghitung kualitas akrual sebagai proksi kepatuhan terhadap standar akuntansi dan kepatuhan terhadap peraturan pajak (Siladjaja et al., 2022).

Berikut beberapa cara untuk mengukur rasio profitabilitas:

a. Return on Asset (ROA)

Menurut (Ardimas & Wardoyo, 2014) *return on assets* adalah salah satu bentuk rasio profitabilitas yang dimaksudkan untuk mengukur kemampuan perusahaan atas keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktivitas operasi perusahaan dengan tujuan menghasilkan laba dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya.

Menurut (Bulutoding et al., 2018) perusahaan yang mampu menunjukkan kinerja yang baik melalui ROA yang tinggi akan membuat investor tertarik untuk menanamkan sahamnya di perusahaan tersebut, sehingga akan membuat harga saham meningkat.

Menurut (N. S. Dewi & Suwarno, 2022) menggambarkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan

menggunakan aset. ROA bertujuan untuk mengukur pengembalian modal yang diinvestasikan dengan menggunakan semua aset yang dimiliki oleh perusahaan. Semakin tinggi nilai ROA, semakin efektif dalam memberikan pengembalian kepada investor. Dengan kata lain, semakin tinggi nilai ROA, maka semakin banyak laba yang dihasilkan perusahaan. Jika nilai ROA cenderung menurun, perusahaan akan mengalami kerugian.

Rumus ROA menurut (Kurniawati et al., 2021) sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

b. Return on Equity (ROE)

Menurut (Ardimas & Wardoyo, 2014) *return on equity* merupakan rasio antara laba bersih terhadap total *equity*. Semakin tinggi ROE menunjukkan semakin efisien perusahaan menggunakan modal sendiri untuk menghasilkan laba atau keuntungan bersih. ROE digunakan untuk mengukur tingkat pengembalian perusahaan atau efektivitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan ekuitas (*shareholder's equity*) yang di miliki oleh perusahaan.

Menurut (N. S. Dewi & Suwarno, 2022) menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan berdasarkan saham tertentu. ROE adalah salah satu rasio profitabilitas yang paling penting. Semakin tinggi nilai ROE perusahaan, maka semakin baik efisiensi perusahaan dalam

menghasilkan laba bersih setelah pajak.

Menurut (Amalya, 2018) tingkat return on equity memiliki hubungan yang positif dengan harga saham, maka semakin tinggi nilai *return on equity* maka semakin tinggi pula harga pasarnya, dikarenakan besarnya nilai *return on equity* memberikan indikasi bahwa pengembalian yang diterima para investor meningkat sehingga dapat membuat para investor tertarik untuk membeli saham tersebut.

Rumus ROE menurut (Kurniawati et al., 2021) sebagai berikut:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}}$$

c. *Net Profit Margin (NPM)*

Menurut (S. P. Dewi & Hidayat, 2014) net profit margin adalah suatu pengukuran dari setiap satuan nilai penjualan yang tersisa setelah dikurangi oleh seluruh biaya, termasuk bunga dan pajak.

Menurut (Amalya, 2018) *net profit margin* adalah perbandingan antara laba bersih dan penjualan. Semakin tinggi NPM, maka kinerja perusahaan semakin produktif, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan para investor untuk menginvestasikan modalnya pada perusahaan tersebut. Rasio ini merupakan rasio yang sangat penting bagi manajer operasional dikarenakan penjualan mencerminkan sebuah strategi keputusan harga yang diterapkan oleh perusahaan dan kemampuannya dalam

mengontrol biaya operasional. Dengan cara membandingkan laba bersih dengan jumlah penjualan, maka para investor dapat menganalisis besarnya sebuah persentase pemasukan yang digunakan untuk membayar biaya operasional dan biaya non operasional serta besarnya persentase pembayaran dividen kepada para pemegang saham.

Rumus NPM menurut (Kurniawati et al., 2021) sebagai berikut:

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}}$$

B. Penelitian Terdahulu

Berikut ini adalah beberapa penelitian terdahulu yang menyangkut mengenai arus kas dan *return on assets* terhadap harga saham telah dilakukan antara lain:

Tabel 7
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Peneliti	Hasil Peneliti
1.	Eny Purwaningsih dan Ganda Setiawan 2022. e-ISSN : 2809-851X p-ISSN : 2810-0735 DOI : https://doi.org/10.54259/akua.v1i2.546	Pengaruh <i>Earnings per Share, Return on Equity, Price to Book Value</i> , dan Total Arus Kas Terhadap Harga Saham.	1. <i>Earnings per Share</i> berpengaruh positif terhadap harga saham. 2. <i>Return on Equity</i> tidak berpengaruh terhadap harga saham. 3. <i>Price to Book Value</i> berpengaruh positif terhadap

No	Nama Peneliti	Judul Peneliti	Hasil Peneliti
			<p>harga saham.</p> <p>4. Total arus kas berpengaruh positif terhadap harga saham.</p> <p>5. <i>Earnings per Share, Return on Equity, Price to Book Value</i>, dan Total arus kas secara simultan berpengaruh terhadap harga saham.</p>
2.	<p>Esti Veronika dan Arie Kawulur 2022.</p> <p>E-ISSN : 2774-6976</p> <p>DOI : https://doi.org/10.53682/jaim.v3i2.1631</p>	<p>Pengaruh Arus Kas dan Laba Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015 – 2019.</p>	<p>1. Arus kas tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham.</p> <p>2. Laba memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap harga saham.</p>

No	Nama Peneliti	Judul Peneliti	Hasil Peneliti
3.	Fajar Idrus Saifulloh dan Riska Damayanti 2023. E-ISSN : 3025-7859 P-ISSN : 3025-7972 DOI : https://doi.org/10.61722/jiem.v1i4.483	Pengaruh <i>Earning Per Share</i> , Total Arus Kas, dan Laba Bersih Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Property Sektor Real Estate Periode 2018 – 2022 Terdaftar Di BEI).	1. <i>Earning Per Share</i> berpengaruh terhadap harga saham. 2. Total arus kas berpengaruh terhadap harga saham. 3. Laba bersih tidak berpengaruh terhadap harga saham. 4. <i>Earning Per Share</i> , Total Arus Kas, dan Laba Bersih berpengaruh terhadap harga saham.
4.	Lisna Silalahi dan Sabeth Sembiring 2020. ISSN : 2443-1079 DOI : https://doi.org/10.54367/jrak.v6i1.852	Pengaruh Laba Bersih, Total Arus Kas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek	1. Laba bersih berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. 2. Total arus kas tidak mempunyai pengaruh dan tidak signifikan terhadap harga saham. 3. Ukuran perusahaan

No	Nama Peneliti	Judul Peneliti	Hasil Peneliti
		Indonesia Tahun 2014 – 2017.	<p>mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham.</p> <p>4. Laba bersih, total arus kas, dan ukuran perusahaan mempunyai pengaruh dan signifikan terhadap harga saham.</p>
5.	<p>Mas'ut dan Hurhasanah Sijabat 2017.</p> <p>ISSN : 2339-0492</p> <p>DOI : https://doi.org/10.30743/akutansi.v4i3.331</p>	<p>Pengaruh Laba, Tota Arus Kas dan Komponen Arus Kas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Dagang Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.</p>	<p>1. Laba akuntansi tidak berpengaruh terhadap harga saham.</p> <p>2. Total arus kas tidak berpengaruh terhadap harga saham.</p> <p>3. Arus kas operasi tidak berpengaruh terhadap harga saham.</p> <p>4. Arus kas investasi tidak berpengaruh terhadap harga saham.</p> <p>5. Arus kas</p>

No	Nama Peneliti	Judul Peneliti	Hasil Peneliti
			<p>pendanaan tidak berpengaruh terhadap harga saham.</p> <p>6. Laba akuntansi, total arus kas, arus kas operasi, arus kas investasi, dan arus kas pendanaan tidak berpengaruh terhadap harga saham.</p>
6.	<p>Meti Zuliyana, Dwi Septa Aryani, Ima Andriyani, dan M. Apriansyah Prayuda 2022.</p> <p>E-ISSN : 2716-441</p> <p>DOI : https://doi.org/10.37676/ekombis.v10i1</p>	<p>Pengaruh Laba Akuntansi dan Total Arus Kas Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015 – 2019.</p>	<p>1. Laba akuntansi berpengaruh terhadap harga saham.</p> <p>2. Total arus kas tidak berpengaruh terhadap harga saham.</p> <p>3. Laba akuntansi dan total arus kas berpengaruh terhadap harga saham.</p>
7.	<p>Natasha Salamona Dewi dan Agus Endro Suwarno 2022.</p>	<p>Pengaruh ROA, ROE, EPS, dan DER Terhadap Harga Saham</p>	<p>1. <i>Return On Assets</i>, <i>Earning Per Share</i> dan <i>Debt to Equity Ratio</i> berpengaruh</p>

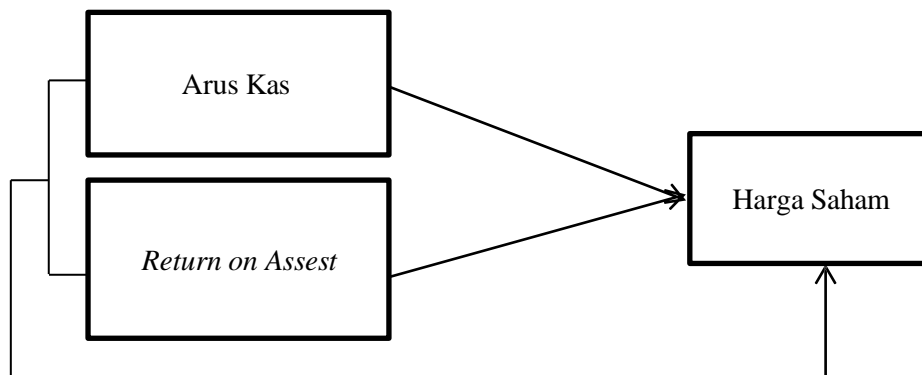
No	Nama Peneliti	Judul Peneliti	Hasil Peneliti
	E-ISSN : 2829-2006 DOI : https://doi.org/10.36441/snpk.vol1.2022.77	Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 – 2020).	positif terhadap harga saham 2. <i>Return On Equity</i> berpengaruh negatif terhadap harga saham.
8.	Opi Dwi Dera Astuti 2018. ISSN : 2477-2275 (Print) DOI : https://doi.org/10.37058/jem.v4i2.703	Pengaruh <i>Return On Assets</i> (ROA), <i>Earning Per Share</i> (EPS), dan <i>Net Profit Margin</i> (NPM) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014 – 2017.	1. <i>Return On Assets</i> berpengaruh signifikan terhadap harga saham. 2. <i>Earning Per Share</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. 3. <i>Net Profit Margin</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. 4. <i>Return On Assets</i> , <i>Earning Per Share</i> , dan <i>Net Profit Margin</i> berpengaruh signifikan secara simultan terhadap harga saham.

No	Nama Peneliti	Judul Peneliti	Hasil Peneliti
9.	Yenny Ernawati dan Eny Purwaningsih 2022. E-ISSN : 2621-5306 P-ISSN : 2541-5255 DOI : https://doi.org/10.31955/mea.v6i2.2314	Pengaruh Total Arus Kas, <i>Debt to Equity Ratio</i> dan <i>Return On Assets</i> Terhadap Harga Saham.	1. Total arus kas berpengaruh signifikan terhadap harga saham. 2. <i>Debt to Equity Ratio</i> berpengaruh negatif terhadap harga saham. 3. <i>Return On Assets</i> tidak berpengaruh terhadap harga saham. 4. Total arus kas, <i>Debt to Equity Ratio</i> dan <i>Return On Assets</i> berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
10.	Yuyun Novitasari, Ratnawaty Marginingsih, Rani, dan Syahrir 2023. ISSN : 2579-7611 (online)	Pengaruh Arus Kas dan Laba Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)	1. Arus kas berpengaruh terhadap harga saham. 2. Laba berpengaruh terhadap harga saham. 3. Arus Kas dan Laba berpengaruh

No	Nama Peneliti	Judul Peneliti	Hasil Peneliti
	DOI : https://doi.org/10.51544/jma.v8i2.4436	Periode 2018 – 2021.	terhadap harga saham.

C. Kerangka Pemikiran

Menurut landasan teori yang telah dibahas sebelumnya, untuk mempermudah dapat dilihat kerangka pemikiran berikut ini:



Gambar 2
Kerangka Pemikiran

D. Hipotesis

Hipotesisi penelitian ini merupakan jawaban sementara atau praduga terhadap rumusan masalah penelitian yang masih harus dibuktikan kebenarannya. Pada penelitian ini harga saham menjadi variabel dependen yang hendak diprediksi oleh variabel independen arus kas dan *return on assets*. Berikut ini peneliti akan menguraikan, dari kerangka pemikiran diatas, maka disusun hipotesisi berikut ini:

1. Pengaruh Arus Kas Terhadap Harga Saham

Arus kas merupakan kemampuan perusahaan untuk menciptakan arus kas yang baik dari aktivitas ekonominya, hal tersebut merupakan hal yang penting dalam melihat apakah perusahaan tersebut mampu untuk membayar utang, mempertahankan kapasitas operasi, dan membayar dividen tanpa bergantung pada pendanaan eksternal (Angraeni & Purwaningsih, 2022). Hubungan arus kas terhadap harga saham, dimana investor menggunakan informasi arus kas sebagai acuan untuk mengambil sebuah keputusan berinvestasi, dan meningkatnya investor bisa membuat meningkatnya juga harga saham tersebut. Total arus kas memiliki pengaruh terhadap harga saham, dalam penelitian (Fitri et al., 2016) yang dimana penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Jabir & Lahaya, 2023). Sehingga dari uraian tersebut diperoleh hipotesis.

H₁: Arus kas berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.

2. Pengaruh *Return on Asset* Terhadap Harga Saham

Return on asset (ROA) adalah kemampuan suatu perusahaan untuk mengelola aktivitya sehingga menghasilkan keuntungan menarik investor untuk membeli saham dan menanamkan dananya pada perusahaan (Puspitadewi & Rahyuda, 2016). Semakin tinggi *return on asset*, semakin banyak dana yang masukkan investor ke dalam perusahaan. Kenaikan harga saham perusahaan dapat dikaitkan

dengan adanya peningkatan permintaan saham (Ani et al., 2019). Meningkatnya *return on asset* menunjukkan bahwa perusahaan secara keseluruhan berkinerja lebih baik dalam menghasilkan laba bersih dari asetnya. Hal ini akan meningkatkan daya tarik perusahaan dimata investor dan berdampak pada harga saham perusahaan di pasar modal, dikarenakan *return on asset* berdampak pada harga saham (Haryanto & Syauta, 2021). Seperti pada penelitian (Haryanto & Syauta, 2021) yang menyatakan bahwa *return on asset* berpengaruh terhadap harga saham yang dimana penelitian ini sejalan dengan penelitian (Rawung et al., 2017). Sehingga dari uraian tersebut diperoleh hipotesis.

H₂: *Return on asset* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.

3. Pengaruh Arus Kas dan *Return on Asset* Terhadap Harga Saham

Menurut efektivitas aset (ROA) sebagai sumber keuntungan, jika hasil investasi lebih tinggi maka tingkat pengembalian seluruh aset perusahaan lebih besar, dan jika hasil investasi lebih rendah, maka pengembalian keuntungan aset pun akan semakin rendah (Astuti, 2018). Jika arus kas perusahaan negatif, perusahaan tidak dapat menghasilkan uang dalam waktu singkat dan memenuhi kewajibannya, maka dari itu akan mengakibatkan para investor tidak akan tertarik untuk membeli saham, dan bahkan para investor akan menjual sahamnya. Dengan ini informasi dari laporan arus kas dapat digunakan untuk menganalisis potensi perolehan modal dan

membangun model untuk membandingkan nilai arus kas saat ini dan masa depan dari berbagai perusahaan yang berbeda (Muchran & Thaib, 2020). Dari uraian diatas didukung dengan penelitian sebelumnya yang mengatakan bahwa secara simultan variabel arus kas dan *return on asset* berpengaruh terhadap harga saham (Ardini & Amri, 2024) dan (Ernawati & Purwaningsih, 2022). Sehingga dari uraian tersebut diperoleh hipotesis.

H₃ : Arus kas dan *return on asset* berpengaruh signifikan secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.